

PENGARUH STRATEGI PQ4R TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Dela Miniarti, Zulkarnain, Sugeng Widodo

This study aimed to determine the effect of learning strategies on student achievement PQ4R SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. The method used in this study is the experimental method. Analysis of the data used in this study is the formula statistik t test with Liniaer Regression models and test effectiveness. The results of this study are based on the results of data processing that : 1) There is influence of the use of learning PQ4R strategy in students' achievement in geography at the first grade of SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur 2). Strategy PQ4R effectively can improve students' achievement in geography at the first grade in SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur

Keywords : PQ4R, learning strategy, students' achievement in geography

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi belajar PQ4R terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus statistik uji t dengan model Regresi Liniaer dan uji efektifitas. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Ada pengaruh penggunaan strategi belajar PQ4R terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur 2) strategi belajar PQ4R efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar geografi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Kata kunci: prestasi belajar geografi, strategi belajar, PQ4R

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.

Proses belajar merupakan sesuatu yang sangat penting yang dilakukan oleh siswa maka dari itu seorang guru harus yang kompeten sangat diperlukan dalam hal ini. Kemampuan seorang guru dalam menggunakan strategi belajar akan dapat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga akan dapat memperoleh prestasi belajar siswa yang maksimal.

Dalam mempelajari geografi siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan disini seorang guru sangat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan data ketuntasan nilai Mid Semester pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur menunjukkan bahwa siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 78 sebanyak 17 orang atau 9% Sedangkan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu < 78 sebanyak 162 orang atau 91%. Hal ini menunjukan bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, faktor internal yaitu merupakan faktor yang bersumber dalam diri manusia yang belajar dan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri manusia.

Dalam mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi, seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan untuk mengikuti pelajaran geografi dan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam belajar geografi. Dengan adanya strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga dapat menarik rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan.

Dari permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu yaitu rendahnya prestasi belajar dan kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan strategi belajar. Strategi belajar yang dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*). Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*) dipilih karena faktor dari keadan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur itu sendiri. Strategi PQ4R ini merupakan strategi belajar yang akan memusatkan siswa pada pengorganisasian informasi yang bermakna dan juga akan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dengan pokok bahasan atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dimuka bumi. Kemudian akan dilihat pengaruh dari penggunaan strategi belajar PQ4R terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Selain itu juga akan dilihat apakah Strategi belajar PQ4R efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar geografi untuk siswa kelas X

di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Strategi belajar PQ4R dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar geografi siswa. Penelitian ini mengambil judul “ Pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :1). Apakah ada pengaruh strategi belajar PQ4R terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. 2) Apakah Strategi pembelajaran PQ4R efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar geografi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu mengadakan percobaan atau eksperimen untuk menguji hipotesis. Metode eksperimen yang digunakan adalah metode *Eksperimen Design* (desain eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *desain pretest-posttest* eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X yaitu dari X_1 – X_6 di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 6 kelas.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel siswa menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010:120). Dari hasil pemilihan secara acak, kelas yang akan menjadi sampel penelitian adalah kelas X_4

dan X₅ yang memiliki jumlah siswa 57 orang yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam variabel ini terdapat dua variabel yaitu: 1) Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut X dalam penelitian ini variabel bebas adalah “pengaruh strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*)”. 2) Variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang disebut variabel Y dalam hal ini variabel terikat adalah “prestasi belajar”.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu maka perumusan definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut: 1) Strategi belajar PQ4R. Pada tahap pelaksanaannya PQ4R memiliki enam tahap yaitu: *Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, Dan Review* 2) Prestasi Belajar, merupakan pencapaian dalam penguasaan kompetensi atau materi setelah melalui proses belajar mengajar geografi yang merupakan skor dan nilai yang diukur menggunakan tes. Prestasi tersebut diperoleh dari skor dan nilai yang didapat berdasarkan materi yang telah dipelajari, yaitu dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar tersebut dianggap tuntas apabila telah mencapai KKM.

Pelaksanaan penelitian di kelas dibagi menjadi dua yaitu dengan menerapkan strategi belajar PQ4R pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Penelitian di kelas eksperimen dengan diberi perlakuan PQ4R dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11, 18 dan 25 Mei 2013 pukul 08.45-09.30 dan 09.30–10.15. Penelitian di kelas kontrol dengan diberi perlakuan konvensional dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10, 17, dan 24 Mei 2013 10.30-11.15 dan 11.15-12.

Teknik Pengumpulan Data

1) Pengujian. Jenis pengujian yang digunakan adalah tes untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari materi yang diberikan dengan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*). 2) Observasi. Suatu kegiatan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Dengan teknik ini dapat diperoleh tentang lokasi atau wilayah penelitian dan keadaan subjek penelitian. 3) Dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data berupa nilai-nilai siswa, nama-nama siswa, sejarah singkat sekolah, keadaan gedung sekolah dan jucu guru serta staf sekolah.

Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

1. Validitas. Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2009:72). Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal benar-benar akan diujikan pada siswa. Soal yang diuji kevalidannya adalah sebanyak 20 soal.

2. Reliabilitas. Berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dapat dikatakan mempunyai tarap kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Menurut Suharimi Arikunto (2009:86) realibilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil Uji Reliabilitas dilakukan dengan Rumus K-R. 21:

Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data. Untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak maka perlu

dilakukan uji normalitas data. Untuk uji normalitas data yang digunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smimov* yang akan dilakukan dengan bantuan Program *SPSS 16 for windows*.

2. Uji Homogenitas Dua Ragam (Variance)

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varians yang sama atau sebaliknya (Arikunto, 2009: 136). Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan uji analisis *univariate* dengan uji *levene test* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

Uji Hipotesis

1. Uji hipotesis pertama untuk mengetahui variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yaitu menggunakan rumus uji koefisien regresi sederhana statistik t (uji t) dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

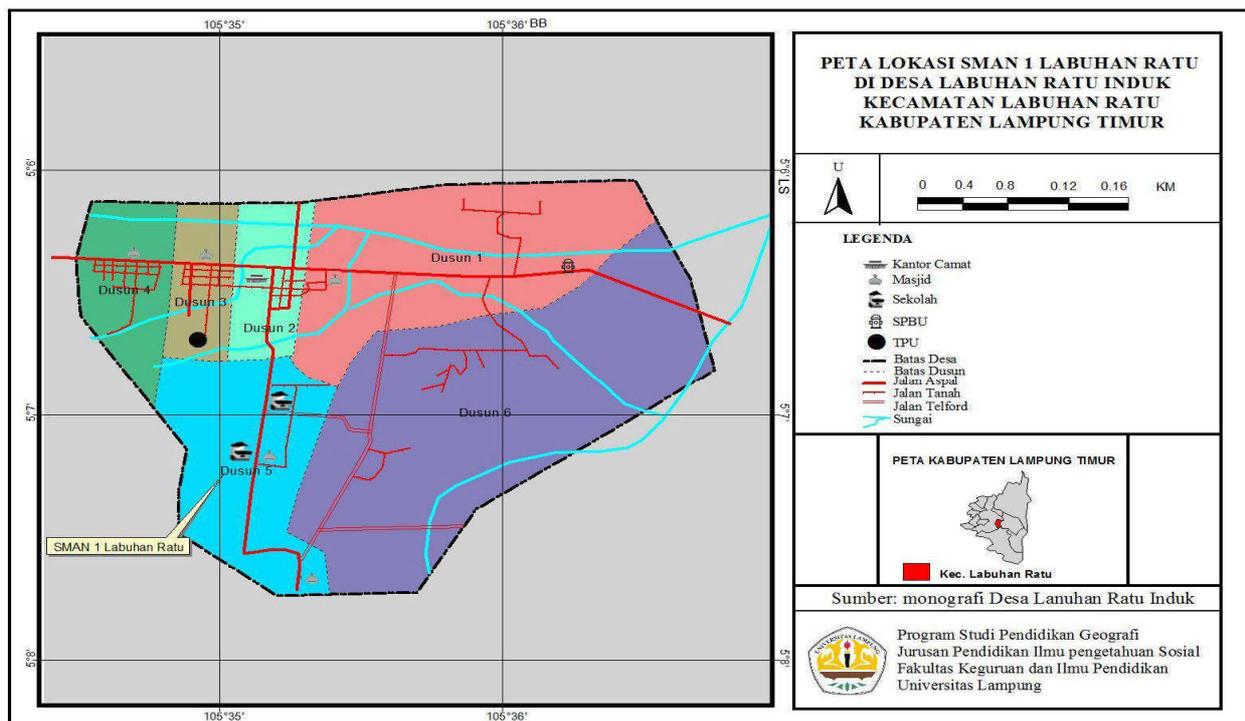
2. Untuk uji hipotesis kedua untuk mengetahui efektifitas dari strategi belajar PQ4R digunakan rumus efektifitas dengan rumus sebagai berikut :

$$Efektifitas = \frac{Rata - Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen (PQ4R)}{Rata - Rata Hasil Belajar Kelas Kontrol}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu terletak di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, di Jalan Sutan Liyu Km.02 Labuhan Ratu, Lampung Timur. SMA negeri 1 Labuhan Ratu berjarak 2 km dari kantor kecamatan dan jauh dari jalan raya sehingga akses untuk menuju lokasi penelitian sangat sulit karna tidak ada kendaraan umum yang langsung menuju sekolah sehingga alternatif yang digunakan adalah berjalan kaki atau membawa kendaraan pribadi. Adapun lokasi penelitian dapat dilihat pada peta berikut ini:



SMA Negeri 1 Labuhan Ratu ini berdiri pada tanggal 15 Juli 2005. Pada saat itu hanya ada 3 lokal (kelas) dengan jumlah siswa sebanyak 120 orang. Kepala Sekolah pertama dijabat oleh Ibu Suarti, S.Pd. Masa jabatan beliau yaitu dari tahun 2005-2010 akhir. Guru PNS pertama hanya 3 orang, sedangkan guru honor sebanyak 14 orang. Saat ini kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Suhartoyo, M.M.

Pengujian Hipotesis

1) Pengujian hipotesis pertama Untuk menyatakan adanya pengaruh dalam suatu penelitian maka uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguji variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model uji koefisien regresi sederhana dengan cara statistik t (uji t) dengan bantuan Program SPSS 16 for windows. Untuk lebih jelas lihat tabel *output* hasil perhitungan pengujian hipotesis dibawah ini.

Tabel Perhitungan Stasistik t (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1	(Constant)	78.518	3.791	20.713	.000
	PQ4R	.251	.167	6.762	.000

a. Dependent Variable: prestasi_Belajar

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 6.762.

Maka untuk selanjutnya akan di tentukan t tabel dengan cara:

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5$ (uji 2 sisi)

Dengan derajat kebebasan = (df) n - k - 1
 $= 32 - 2 - 1$
 $= 29$

Dengan pengujian 2 sisi yaitu taraf signifikan 0,25 maka diperoleh hasil t tabel sebesar 2,045.

Jadi dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

Maka untuk hipotesis pertama nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ yaitu $6.762 > 2,045$ maka H_0

ditolak dan H_1 di terima yang artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan strategi belajar PQ4R dengan prestasi belajar. Jadi dalam hipotesis pertama ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar PQ4R berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

2) Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Strategi belajar PQ4R efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar geografi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rata - Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen (PQ4R)}}{\text{Rata - Rata Hasil Belajar Kelas Kontrol}}$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{82,2}{76,2} = 1,078$$

Berdasarkan hasil uji efektivitas = 1,078 atau rata-rata hasil belajar strategi PQ4R = 82,187 > rata-rata hasil kelas kontrol = 76,2 diperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*) efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar geografi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Pembahasan

1. Pembahasan Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Proses pembelajaran berjalan secara optimal perlu adanya rencana pembuatan strategi pembelajaran. Strategi belajar adalah tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan

lebih mudah ditransfer kedalam situasi yang baru (Sulistiyono dalam Trianto, 2009:140).

Salah satu strategi belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk prestasi belajar siswa adalah strategi PQ4R. Strategi belajar PQ4R adalah strategi belajar yang digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas sehingga siswa dapat beripikir sendiri secara mandiri dengan membaca bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Strategi belajar PQ4R juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan apa yang ada dibenak masing-masing siswa atau pikirannya sendiri secara lebih mendalam sehingga siswa akan dapat berkonsentrasi lebih lama dalam proses pembelajaran dan juga dapat memecahkan materi-materi yang dianggap sulit karena dengan strategi belajar PQ4R siswa akan terus membaca dan menggali kemampuannya sehingga apa yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran dapat terjawab dengan baik.

Menurut teori Arends yaitu teori yang mendasari strategi PQ4R (dalam Trianto 2009:154) strategi-strategi belajar belajar merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif. Pembelajaran dengan penerapan strategi-strategi belajar berpedoman pada premis, bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajarnya sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Pengaruh strategi belajar PQ4R dapat dilihat dari perbandingan

untuk hipotesis pertama yaitu nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $6.762 > 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan strategi belajar PQ4R dengan prestasi belajar. Jadi, dalam hipotesis pertama ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar PQ4R berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas X₄ SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur pada mata pelajaran atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

Adanya pengaruh strategi belajar PQ4R yang digunakan ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan belajar siswa di kelas X₄ SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Berdasarkan kriteria penilaian prestasi belajar setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan PQ4R di kelas X₄ SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur keberhasilan proses pembelajaran tergolong Baik sekali/optimal karena sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Karena rata-rata nilai siswa untuk kelas eksperimen dapat memenuhi KKM yang ada di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur yaitu 78 dan peningkatan prestasi belajar siswa untuk materi atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menggunakan strategi PQ4R dapat meningkat sebanyak 47,57%.

Dengan demikian dapat disimpulkan strategi belajar PQ4R berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa untuk pokok bahasan atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

2. Pembahasan Strategi Belajar PQ4R Efektif Digunakan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, menunjukkan bahwa strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty,*

Recite, dan Review) efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar geografi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Hal ini dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa dengan materi atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan pada siswa dengan melakukan tes awal (*pretest*) menunjukkan nilai rata-rata siswa 57,8 menjadi 82,2 yang sudah memenuhi KMM di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu yaitu sebesar 78 sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata nilai awal 52,2 menjadi 76,2 dan rata-rata hasil belajar tersebut belum memenuhi KKM. Sehingga dapat disimpulkan strategi belajar PQ4R efektif digunakan pada materi atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

Adanya peningkatan prestasi belajar sesuai dengan hakikat proses belajar mengajar dalam Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010:10) bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek, organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengelola kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru, jadi hakikat belajar adalah perubahan. Perubahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar yang diterapkan menggunakan strategi belajar PQ4R.

Menurut teori konstruktivisme, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberi pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberikan kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri dan mengajar siswa menjadi sadar dan

secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar (Nur, 2002:8 dalam Trinto 2009:28).

Strategi belajar PQ4R adalah strategi belajar yang melatih siswa untuk mandiri dalam proses pembelajaran. Strategi PQ4R adalah strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dan mengingat materi yang disajikan dalam bentuk bahan bacaan, sedangkan metode konvensional kurang efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena metode ini cenderung membosankan jika digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan strategi PQ4R lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran dibandingkan menggunakan metode konvensional karena dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa. Untuk kelas PQ4R nilai rata-rata untuk *pretest* 55,7 menjadi 82,2 dengan peningkatan prestasi belajar sebesar 47,57% sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* 52,8 menjadi 76,2 dengan peningkatan prestasi belajar sebesar 44,31%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar PQ4R lebih efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur pada mata pelajaran geografi karena pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi PQ4R rata-rata nilai siswa dapat memenuhi KKM yang ada di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur yaitu 78.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Terdapat pengaruh penggunaan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. 2) Strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*) efektif digunakan dalam

meningkatkan prestasi belajar geografi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Saran

1) Sebagai masukan untuk mengembangkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review*) untuk pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. 2) Sebagai variasi kegiatan pembelajaran dikelas khususnya pada mata pelajaran Geografi SMA secara efektif, menarik, dan menyenangkan serta sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat dilakukan dengan menerapkan strategi belajar PQ4R.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamzah Uno B & Mohamad Nurdin.2012.*Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM.* Bumi Aksara.Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D.* Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Syaiful Bahri Djamarah.2008. *Psikologi Belajar.*PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trianto. 2009. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta